

ABSTRAK

Sri Pamungkas.T111308001.2019. Ekspresi Verbal Individu Berperilaku Latah di Jawa Timur. Promotor: Prof. Dr. Djatmika, M.A., Prof Dr. Sumarlam, M.S., Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. Disertasi Program Doktor Linguistik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Disertasi ini membahas ekspresi verbal individu berperilaku latah di Jawa Timur. Ekspresi verbal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan respons verbal yang ditunjukkan oleh individu latah atas stimulus yang diterima. Ekspresi verbal yang menjadi fokus penelitian ini terungkap dalam keadaan kesadaran menurun karena terkejut. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi wujud ekspresi verbal pada individu berperilaku latah di Jawa Timur berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin; (2) mengidentifikasi pilihan kata individu berperilaku latah di Jawa Timur berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin; (3) menjelaskan faktor-faktor penyebab individu berperilaku latah di Jawa Timur berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yang dikembangkan oleh Spradley. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan analisis empat alur maju, yang meliputi (1) *domain analysis*; (2) *taxonomy analysis*; (3) *componential analysis*, dan (4) *cultural values analysis*.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan: (1) perilaku latah verbal yang terjadi di Jawa Timur meliputi *coprolalia*, *echolalia*, *auto echolalia*, *clutterlalia* dan *automatic obedience*. Keempat bentuk perilaku latah tersebut memunculkan ekspresi verbal berupa kata, frasa, kalimat dan beberapa kalimat. Ekspresi verbal yang merupakan wujud respons, mengandung bentuk-bentuk penyimpangan linguistik, meliputi penyimpangan sintagmatik (*syntagmatic error*), penyimpangan paradigmatis (*paradigmatic error*), penyimpangan wacana (*discourse error*) dan penyimpangan referen (*reference error*). Selain itu, juga ditemukan perilaku latah nonverbal, yang meliputi *echopraxia*, *automatic obedience gesture*, *echoacoustic praxia*; (2) bentuk-bentuk pilihan kata pada individu berperilaku latah di Jawa Timur teridentifikasi sebagai berikut (a) pilihan leksikon berdasarkan hal di luar konteks pembicaraan yang terbagi atas monoleksikon dan polileksikon; (b) pilihan leksikon berdasarkan leksikon yang terungkap sebelumnya; (c) pilihan leksikon berdasarkan getaran sebuah benda; (d) pilihan leksikon berdasarkan perintah; (e) pilihan leksikon berdasarkan referen; (3) Peristiwa yang melatarbelakangi munculnya ekspresi latah verbal adalah sebagai berikut: (a) faktor pemberontakan; (b) adanya tokoh otoriter; (c) faktor lingkungan budaya; (d) mimikri atau peniruan; (e) faktor kecemasan terhadap suatu hal yang ditakuti; (f) mimpi ekstrim.

Kata Kunci: ekspresi verbal, penyimpangan linguistik, diksi latah, penyebab latah